

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan utama dalam kehidupan manusia. Sebab pada saat ini pendidikan merupakan faktor penentu yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang menuju gerbang masa depan. Dan dalam dunia pendidikan guru menjadi faktor penentu yang mengantarkan peserta didik menjadi lebih maju dan lebih berkualitas. Cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar adalah selalu berusaha memberikan pengajaran yang kreatif, inovatif dan mampu menciptakan strategi-strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang terhadap pelajaran yang di sampaikan. Hal ini dapat meningkatkan minat bagi peserta didik untuk selalu belajar dengan giat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berusaha secara terus menerus dan terprogram mengadakan pembenahan diri di berbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.

Pada dasarnya tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku peserta didik. Perubahan dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga mewujudkan hasil belajar yang optimal, sebagai mana yang di ungkapkan oleh Kemp dalam Wina Sanjaya (2006: 124) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan informasi dari guru di SMPN 1 Sangkapura, guru ketika dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Strategi pembelajaran ini kurang melibatkan keaktifan peserta didik,

sehingga peserta didik lama kelamaan akan menjadi bosan dan malas belajar dan bisa berakibat pada rendahnya nilai hasil belajar. Berdasarkan kondisi yang demikian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang bisa melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan cara peserta didik memecahkan masalah, mendiskusikan dengan temannya. Dan salah satu alternatif untuk pembelajaran matematika adalah strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi pembelajaran kontekstual.

Menurut Arens (1997) dalam Jamil Suprihatiningrum (2013: 215) pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana peserta didik mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, pengembangan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Sedangkan Menurut Wina Sanjaya (2006: 211) bahwa dalam strategi pembelajaran berbasis masalah, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menetapkan topik masalah, walaupun guru sudah mempersiapkan apa yang harus dibahas. Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.

Strategi pembelajaran berbasis masalah tidak mengharapkan peserta didik hanya sekedar mendengarkan, mencatat dan kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi ini peserta didik aktif berfikir, berkomunikasi, mengelola data, dan akhirnya menyimpulkan sehingga mengakibatkan peserta didik lebih aktif dalam belajarnya.

Sedangkan alternatif lain dalam memecahkan masalah di atas dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Strategi pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang di pelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka ( Wina Sanjaya 2006: 253).

Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya, karena dalam pembelajaran kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar pada strategi pembelajaran kontekstual tidak mengharapkan agar peserta didik hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.

Pada materi matematika terdapat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan di dunia nyata. Salah satunya adalah materi segiempat karena peserta didik sering menjumpai beberapa persegi panjang yang ada dalam lingkungan sekitarnya.

Kedua strategi pembelajaran ini sama-sama melibatkan keaktifan semua peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan mengujicobakan strategi pembelajaran berbasis masalah kemudian membandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Oleh karena itu peneliti berminat untuk membuat penelitian yang berjudul:

*“Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Antara Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pembelajaran Konstektual Pada Materi Segiempat Di Kelas VII SMPN 1 Sangkapura Bawean”*

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara strategi pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran konstektual pada materi segiempat di kelas VII SMPN 1 Sangkapura Bawean?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara strategi berbasis masalah dengan pembelajaran konstektual pada materi segiempat di kelas VII SMPN 1 Sangkapura Bawean.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1. Bagi peserta didik

Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik tentang strategi pembelajaran matematika.

### 2. Bagi peneliti.

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran matematika.

## 1.5 DEFINISI ISTILAH

### 1.5.1 Definisi

#### 1. Strategi pembelajaran

Menurut Kemp (1995) dalam Wina Sanjaya (2006: 124) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

#### 2. Strategi pembelajaran berbasis masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah rangkaian aktifitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang di alami secara ilmiah ( Wina Sanjaya, 2006 : 212 )

#### 3. Strategi pembelajaran kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari ( Masnur Muslich, 2007 : 41)

#### 4. Hasil belajar peserta didik

Hasil belajar peserta didik adalah ketuntasan peserta didik yang dapat di lihat dari nilai total yang di peroleh peserta didik dalam

mengerjakan soal-soal tes mata pelajaran matematika pada materi segiempat semester genap di kelas VII.

### **1.5.2 Asumsi**

Beberapa hal yang diasumsikan dalam penelitian ini adalah peserta didik dalam mengerjakan soal tes tulis dengan kemampuannya sendiri, karena peneliti melakukan pengawasan dengan ketat saat peserta didik mengerjakan soal tes tulis.

### **1.6 BATASAN MASALAH**

Materi pokok yang diteliti dibatasi untuk menghindari luasnya pembahasan, maka peneliti akan memberikan pokok bahasan menggunakan sifat-sifat persegi panjang dalam menentukan keliling dan luas persegi panjang.